

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP KECERDASAN
EMOSI ANAK SDN TIRON 4 KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

SEPTANIA NAVY DAMAYANTI

NPM : 18.1.01.10.0074

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2022

Skripsi oleh :

SEPTANIA NAVY DAMAYANTI
NPM : 18.1.01.10.0074

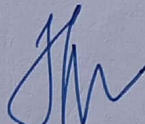
Judul :

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP
KECERDASAN EMOSI ANAK SDN TIRON 4 KABUPATEN
KEDIRI**

Telah Disetujui dan Memenuhi syarat untuk diajukan Kepada
Panitia Sidang/Ujian Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 7 Juli 2022

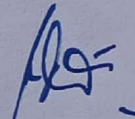
Dosen Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi.

NIDN. 0714118403

Dosen Pembimbing II



Frans Aditia Wiguna, S.Pd.,M.Pd.

NIDN. 0719048206

Skripsi oleh:

SEPTANIA NAVY DAMAYANTI

NPM : 18.1.01.10.0074

Judul:

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP KECERDASAN
EMOSI ANAK SDN TIRON 4 KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 19 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : NOVI NITYA SANTI, S.Pd.,M.Psi.
2. Penguji I : FARIDA NURLAILA ZUNAIDAH, M.Pd.
3. Penguji II : FRANS ADITIA WIGUNA, S.Pd.,M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd.

NIP 19680906 1994 03 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Septania Navy Damayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Kediri/ 11 September 1999
NPM : 18.1.01.10.0074
Fak/Jur./Prodi : FKIP/PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan



SEPTANIA NAVY DAMAYANTI

NPM: 18.1.01.10.0074

Motto:

Pengetahuan akan membuatmu mengerti banyak hal,
tapi pengalaman akan menjadikanmu
memahami dan menguasai banyak hal.

(Psikologi Sufi)

You can do it, you are strong.
So just be yourself. Hang in there,
there's still tomorrow.

(Tawan Vihokratana)

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat serta pertolongan-Mu lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan sepenuhnya untuk peneliti.
- Adik dan saudara peneliti yang selalu mendengarkan keluhan peneliti dalam mengerjakan skripsi.
- Teman-teman yang telah membantu selama proses skripsi dari awal hingga akhir.
- Idola yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya, karena selalu menjadi motivasi dan inspirasi peneliti
- Pihak tertentu yang secara tidak langsung membantu penelitian dan penyusunan skripsi.

Abstrak

Septania Navy Damayanti Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kecerdasan Emosi Anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: pola asuh otoriter, kecerdasan emosi, sekolah dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti dan wawancara narasumber, bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua siswa usia sekolah dasar ini masih banyak yang keliru. Pola asuh otoriter paling banyak diterapkan oleh para orang tua, padahal banyak dampak negatif dari penerapan pola asuh tersebut, seperti penurunan pada kecerdasan emosi diantaranya mengenali emosi diri, mengelola emosi, dan membina hubungan. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam mengenali emosi diri pada anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri? (2) Apakah pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam mengelola emosi pada anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri? (3) Apakah pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam membina hubungan pada anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri?

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Membuktikan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi dalam mengenali emosi diri pada anak SDN Tiron 4 Kota Kediri. (2) Membuktikan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi dalam mengelola emosi anak SDN Tiron 4 Kota Kediri. (3) Membuktikan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi dalam membina hubungan pada anak SDN Tiron 4 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri. Pada penelitian ini penyajian data dalam bentuk angka-angka statistik yang berkaitan dengan pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam mengenal emosi diri termasuk kategori rendah dengan frekuensi 4 siswa atau sebesar 23,5% . (2) Pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam mengelola emosi termasuk kategori sedang dengan frekuensi 10 siswa atau sebesar 58,95. (3) Pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam membina hubungan termasuk kategori sangat rendah dengan frekuensi 3 siswa atau sebesar 17,6%. Berdasarkan uji hipotesis, hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,565 dengan nilai signifikansi 0.018. Karena korelasi bernilai negatif dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dimana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi siswa kelas 5 SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kecerdasan Emosi Anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

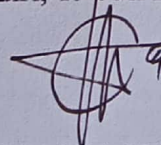
Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd. selaku Dekan UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Ibu Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan selama pengerjaan skripsi.
5. Keluarga besar SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri yang selalu membantu selama penelitian berlangsung.
6. Dan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skirpsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangar diharapkan.

Ahirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Kediri, 19 Juli 2022



SEPTANIA NAVY DAMAYANTI

NPM: 18.1.01.10.0074

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Definisi Pola Asuh.....	11
2. Jenis-Jenis Pola Asuh.....	13
a. Pola Asuh Demokratis.....	13
b. Pola Asuh Otoriter.....	14
c. Pola Asuh Permisif.....	17

3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	19
4.	Kecerdasan Emosi Anak	20
a.	Pengertian Kecerdasan Emosi	20
b.	Faktor-Faktor Kecerdasan Emosi	22
c.	Upaya Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak	25
d.	Kemampuan Mengenal Emosi Diri	26
e.	Kemampuan Mengelola Emosi	28
f.	Kemampuan Membina Hubungan.....	29
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	31
C.	Kerangka Berpikir.....	34
D.	Hipotesis	36
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	37
B.	Teknik dan Pendekatan Penelitian	39
1.	Pendekatan Penelitian.....	39
2.	Teknik Penelitian.....	39
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
1.	Tempat Penelitian.....	41
2.	Waktu Penelitian	41
D.	Populasi dan Sampel	42
1.	Populasi.....	42
2.	Sampel	42
E.	Instrumen Penelitian	43
1.	Pengembangan Instrumen.....	43
2.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
a.	Uji Validitas	46
b.	Uji Reliabilitas.....	48
3.	Langkah-Langkah Pengumpulan Data	49
a.	Wawancara.....	50
b.	Dokumentasi.....	50
c.	Angket atau Kuisisioner	51

	F. Teknik Analisis Data.....	51
	1. Jenis Analisis.....	51
	a. Uji Asumsi	52
	b. Analisis Regresi Linier Sederhana	52
	c. Uji Hipotesis.....	53
	2. Norma Keputusan.....	53
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Variabel	55
	1. Deskripsi Data Variabel Bebas	55
	2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	56
	B. Analisis Data.....	59
	1. Uji Validitas	59
	2. Uji Reliabilitas.....	59
	3. Teknik Analisis Data	60
	a. Uji Asumsi	60
	b. Hasil Analisis Regresi Linier	61
	c. Korelasi <i>Pearson</i>	63
	C. Pembahasan	64
BAB V	: KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
	A. KESIMPULAN.....	73
	B. IMPLIKASI.....	74
	1. Implikasi Teoritis	74
	2. Implikasi Praktis.....	75
	C. SARAN	75
	1. Orang Tua	75
	2. Guru	76
	3. Peneliti Selanjutnya	76
	Daftar Pustaka	77
	Lampiran-Lampiran	81

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Karakteristik Anak Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua.....	19
3.1 : Waktu Penelitian	41
3.2 : Populasi Siswa Kelas 5.....	42
3.3 : Sampel Siswa Kelas 5	43
3.4 : Pengembangan Instrumen Penelitian	45
3.5 : Skor Item Jawaban Responden	46
4.1 : Kriteria Pedoman Skor	57
4.2 : Kategori Tiap Kecerdasan Emosi.....	58
4.3 : Hasil Uji Reliabilitas	60
4.4 : Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov	61
4.5 : Hasil Estimasi Regresi Linier	62
4.6 : Hasil Ukuran Korelasi <i>Pearson</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Bagan Kerangka Berpikir	35
3.1 : <i>Correlation Design</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1	: Kisi-Kisi Pembuatan Angket Pola Asuh Otoriter Sebelum Validasi82
2	: Kisi-Kisi Pembuatan Angket Pola Asuh Otoriter Setelah Validasi83
3	: Kisi-Kisi Pembuatan Angket Kecerdasan Emosi Sebelum Validasi.....85
4	: Kisi-Kisi Pembuatan Angket Kecerdasan Emosi Setelah Validasi.....86
5	: Lembar Validasi Instrumen.....87
6	: Skala Pola Asuh Otoriter Sebelum Validasi90
7	: Skala Pola Asuh Otoriter Setelah Validasi92
8	: Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Validasi.....94
9	: Skala Kecerdasan Emosi Setelah Validasi.....96
10	: Tabulasi Data Instrumen Pola Asuh Otoriter98
11	: Tabulasi Data Instrumen Kecerdasan Emosi99
12	: Nilai-Nilai r Product Moment 100
13	: Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian 101
14	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh Otoriter 102
15	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi 105
16	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... 108
17	: Surat Izin Penelitian..... 109
18	: Berita Acara Bimbingan Skripsi 110
19	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian 112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki anak adalah sebuah anugerah dan amanah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Setiap orang tua selalu berharap agar anaknya menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi Nusa maupun Bangsa. Namun banyak orang tua yang mengabaikan pola pengasuhan anak, dimana hal itu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang maupun keberhasilan anak tersebut. Banyak hal yang kurang diperhatikan oleh beberapa orang tua mengenai keberhasilan anak, keberhasilan seseorang tidak hanya dikarenakan kecerdasan intelektual yang tinggi melainkan juga didukung oleh kecerdasan-kecerdasan lain yang ada pada diri anak tersebut.

Menurut Dariyo (2011:207) Pola asuh otoriter adalah sentral artinya segala ucapan, perkataan, maupun kehendak orang tua dijadikan patokan (aturan) yang harus ditaati oleh anak-anaknya. Supaya taat, orang tua tidak segan-segan menerapkan hukuman yang keras kepada anak. Dalam pola asuh otoriter apabila anak patuh dan mengikuti kemauan orang tua, maka orang tua tidak akan memberikan penghargaan karena orang tua beranggapan bahwa semua itu adalah kewajiban yang harus dituruti dan dilakukan oleh seorang anak. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Yatim dan Irwanto (1991:96-97) bahwa apabila anak patuh, orang tua tidak memberikan hadiah karena dianggap sudah sewajarnya bila anak menuruti kehendak orang tua.

Jadi, dapat disimpulkan dalam hal ini kebebasan anak sangat dibatasi oleh orang tua, apapun yang dilakukan oleh anak harus sesuai dengan keinginan orang tua. Apabila anak membantah perintah dan tidak menuruti orang tua maka akan mendapat hukuman, bahkan bisa saja hukuman yang diberikan bersifat fisik dan meskipun anak patuh terhadap orang tua, orang tua tidak akan memberikan hadiah.

Dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, banyak ditemui bahwa tidak semua hal berjalan sesuai dengan harapan dan rencana yang sudah disiapkan matang-matang oleh orang tua, seperti munculnya perilaku agresivitas. Dalam tahap tumbuh kembang anak, pengaruh dari lingkungan sangat besar bagi perkembangan seorang anak. Salah satunya lingkungan keluarga, seperti pola asuh yang diterapkan oleh orangtua. Menurut Yusuf dan Sugandhi (2011:24) orang tua mempunyai peranan penting bagi tumbuh kembang anak sehingga menjadi seorang pribadi yang sehat, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak.

Yusuf (2006:86) menjelaskan bahwa sikap otoriter orang tua akan berpengaruh pada profil perilaku anak. Perilaku anak yang mendapatkan pengasuhan otoriter cenderung bersikap mudah tersinggung, penakut, pemurung, tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak mempunyai arah masa depan yang jelas dan tidak bersahabat. Perlakuan *Rejection* (penolakan) dengan bersikap masa bodoh, menerapkan aturan kaku, kurang memperhatikan kesejahteraan anak, mendominasi anak maka akan berakibat anak menjadi agresif (mudah marah, tidak patuh, keras

kepala), *submissive* (mudah tersinggung, pemalu, penakut, suka mengasingkan diri), sulit bergaul, pendiam dan sadis. Peraturan yang kaku dan memberi hukuman berakibat pada profil anak yang impulsif (selalu menuruti kata hati), tidak dapat mengambil keputusan, sikap bermusuhan dan agresif.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014:60) menyatakan bahwa orang tua adalah salah satu faktor penting dalam lingkup pengasuhan dan pendidikan anak. Pola dan kualitas pengasuhan anak maupun pendidikannya di lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan oleh orang tua sendiri untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Orang tua memiliki bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga. Segala sesuatu sekecil apapun yang telah dikerjakan dan diperbuat oleh siapapun, termasuk orang tua akan dipertanyakan dan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT. Namun apabila dilihat pada kondisi saat ini, banyak orang tua yang belum memiliki kesiapan dalam hal mengasuh dan mendidik anak. Banyak dari orang tua generasi saat ini maupun yang dahulu belum paham mengenai pentingnya ilmu *parenting* dalam kehidupan berumah tangga dan mendidik anak nantinya. Sehingga timbulah pola asuh otoriter yang saat ini dapat disebut *strict parent*. Hal tersebut tentu memiliki dampak jangka panjangnya terhadap tumbuh kembang anak, terutama pada kecerdasan emosi anak di lingkungan rumah maupun di sekolah.

Setiap anak memiliki kecerdasan emosional yang berbeda-beda. Hal tersebut tidak terlepas dari peran pengasuhan dan pendidikan kedua orang tuanya. Anak dengan kecerdasan emosional yang baik tentu mampu mengeksperikan perasaanya. Namun tidak semua bisa memiliki kecerdasan tersebut dengan baik. Banyak anak-anak yang sering terlihat murung dan enggan diajak berbicara, bahkan di sekolah perilaku tersebut sering disalah artikan sebagai anak yang pendiam. Akibatnya banyak dari mereka yang tidak mampu untuk bersosialisasi antar sesama teman. Dalam hal tersebut peran orang tua tentu sangat dibutuhkan karena pendidikan utama ada pada mereka. Menurut Steven (2003:23) bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan disekolah dan lingkungan masyarakat. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Tebba (2004:13) sebagai berikut:

Kecerdasan emosional terkait dengan kemampuan membaca lingkungan sosial, kemampuan memahami apa yang diinginkan dan diperlukan orang lain, kelebihan dan kekurangan, kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh tekanan dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan.

Sebagai seorang tenaga pendidik hendaknya bisa membimbing peserta didiknya saat disekolah, terlebih mengenai anak dengan pola asuh otoriter maupun *strict parent* yang mungkin lebih sulit dalam memahami dirinya. Karena saat dalam lingkungan sekolah mereka pasti akan sering mendapatkan kesulitan dibanding dengan anak yang memiliki pola asuh persuasif. Kecerdasan emosi pada kedua pola asuh tersebut tentu berbeda. Hendaknya orang tua maupun guru bisa lebih memperhatikan anak dengan

pola asuh otoriter ini. Karena hal tersebut bisa menjadi pengaruh dalam hasil belajar setiap anak disekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengulas mengenai permasalahan yang sering ditemui di lingkup pola asuh anak. Hasil observasi dengan cara mewawancarai atau menanyakan pada siswa kelas 5 Tiron 4 Kabupaten Kediri, mayoritas orang tua siswa memiliki profesi yang berbeda, diantaranya: Petani, Pedagang, Pegawai Negeri, dan ada juga yang menjadi Ibu Rumah Tangga. Tuntuan dalam setiap profesi orang tua siswa inilah yang membuat mereka tidak sepenuhnya dapat mengasuh dan membimbing anak dengan cara yang tepat. Di sisi lain pola asuh yang diterapkan orang tua dalam keluarga sangat menentukan perkembangan anak, terutama dalam perkembangan emosi anak. Hal ini diperkuat dengan sebuah penelitian sosial emosional anak dalam buku perkembangan anak, Jhon W Santrock (2012:158) menyatakan bahwa kompetensi social anak juga berhubungan dengan kehidupan emosional orang tuanya contohnya menemukan bahwa orang tua yang mengespresikan emosi yang positif mempunyai kompetensi sosial tinggi, melalui interaksi dengan orang tua anak belajar untuk mengekspresikan emosinya secara wajar.

Pada kasus anak yang cenderung penakut, pendiam, pemberani, pemalu dan lain semacamnya dapat ditelusuri pada pembelajaran emosi anak sewaktu kecil yang dilakukan oleh orang tuanya. Hasil temuan selama observasi, peneliti menemukan adanya beberapa hubungan atau

komunikasi yang kurang baik antara orang tua dan anak, ada yang membiarkan anak tersebut berlaku semaunya dan ada juga yang dikekang atau harus selalu menuruti keinginan orang tua. Profil perilaku dari kedua jenis siswa ini tentu berbeda, selama berkomunikasi dengan peneliti, mereka meunjukkan pola sikap yang berbeda. Hal tersebut sesuai dengan teori pada bentuk pola asuh dan kecerdasan emosi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan bahwa ilmu *parenting* dalam pola asuh anak sangatlah penting. Karena pola asuh anak yang keliru bisa berdampak juga terhadap tumbuh kembang kecerdasan emosi anak. Pada penelitian ini orang tua diajak untuk berdiskusi dan mencari informasi lebih mengenai pola asuh yang baik dan benar, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini, orang tua tidak lagi menggunakan pola asuh otoriter dalam mendidik anaknya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kecerdasan Emosi Anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan dari observasi dan wawancara pada tiap siswa kelas 5 SDN Tiron 4 Kabuapten Kediri dapat diidentifikasi bahwa masih terdapat orang tua yang kurang tepat dalam memilih pola asuh yang sesuai dalam pembentukan kecerdasan emosi anak sekolah dasar. Padahal pemilihan pola asuh terhadap anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kecerdasan emosional anak,

terutama pada anak usia sekolah dasar. Pembentukan kecerdasan emosi pada anak sendiri ditentukan oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak adalah jasmani dan psikologi anak, sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan, termasuk didalamnya adalah pola asuh orang tua. Dalam permasalahan tersebut, apakah dampak pemilihan pola asuh yang berbeda-beda berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seorang anak?

Berdasarkan data angket yang sudah disebarakan kepada siswa kelas 5 SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri, pada kasus ini ditemui orang tua yang kurang memperhatikan kecerdasan emosi anaknya yang diperkuat oleh hasil angket yang masih menunjukkan kecerdasan yang masih cenderung sedang. Padahal kecerdasan emosi sangatlah mempengaruhi kendali diri anak, empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar Apribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan dan sikap hormat. Tentu hal tersebut tidak boleh diabaikan, terlebih kecerdasan emosi memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap keberhasilan belajar anak itu sendiri di sekolah. Dalam permasalahan tersebut, apakah akibat yang ditimbulkan dari menyepelekan kecerdasan emosi seorang anak?

Pola pengasuhan anak oleh orang tua seringkali diabaikan. Banyak anak yang merasa terbebani dengan pola asuh otoriter yang diterapkan

orang tuanya. Bentuk pola asuh otoriter ini termasuk jenis pola pengasuhan yang bersifat disiplin, bahkan orang tua tidak segan memberi hukuman kepada anak. Pada pola asuh ini anak akan merasa dikekang dan terbebani oleh orang tua, karena memang pola asuh otoriter menempatkan orang tua sebagai pengendali penuh atas anaknya. Pada permasalahan tersebut, apakah jenis pola asuh otoriter ini sudah tepat digunakan untuk diterapkan pada anak?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, cukup banyak masalah yang perlu diteliti. Karena terbatasnya waktu, tenaga, sarana yang tersedia, serta banyaknya pola asuh orang tua yang mempengaruhi kecerdasan emosi anak, maka peneliti membatasi permasalahan dengan meneliti Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecerdasan Emosi Anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam mengenali emosi diri pada anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri?

2. Apakah pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam mengelola emosi pada anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri?
3. Apakah pola asuh otoriter berpengaruh terhadap kecerdasan emosi dalam membina hubungan pada anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi dalam mengenali emosi diri pada anak SDN Tiron 4 Kota Kediri.
2. Membuktikan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi dalam mengelola emosi anak SDN Tiron 4 Kota Kediri.
3. Membuktikan pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi dalam membina hubungan pada anak SDN Tiron 4 Kota Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat dikategorikan menjadi dua aspek, yakni aspek teoritis dan aspek praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam upaya mengembangkan kecerdasan emosi anak di sekolah dasar, sebagai salah satu pencapaian hasil dari pola asuh yang optimal.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi lembaga

Penelitian ini sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan khasanah keilmuan bagi pembaca terutama tentang pengaruh pola asuh otoriter terhadap tumbuh kembang kecerdasan emosi anak SDN Tiron 4 Kabupaten Kediri.

b. Bagi masyarakat khususnya orang tua

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mendidik dan mengarahkan anak agar lebih baik ke arah masa depan dan semoga dengan membaca penelitian ini orang tua akan mengetahui bagaimana cara mendidik dengan pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak. Sehingga dapat menciptakan generasi yang unggul secara emosional.

c. Bagi penulis

Memberi ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pola asuh anak yang baik dan benar, khususnya tentang peran pola asuh orang tua dan dampaknya bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wibowo. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aisyah, S. 2010. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2008. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arifin. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bradberry, Travis. & Greaves, Jead. 2007. Menerapkan EQ di Tempat Kerja dan Ruang Keluarga. Yogyakarta: Think.
- Casmini. 2007. Emotional Parenting. Yogyakarta :Pilar Medika.
- Danny I. Yatim-Irwanto. 1991. Kepribadian Keluarga Narkotika. Jakarta : Arcan.
- Dariyo*, Agoes 2011, Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama. Bandung : PT. Refika Aditama. Darmaprawira, Sulasmi (2002), Warna.
- Djamarah, Syaiful Bahri . 2014 . Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta
- Djarwanto. 1994. Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi. Yogyakarta : Liberty.
- Efendi, Agus. 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Goleman, Daniel. 1998. Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 1999. Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2002. Emotional Intelligence (terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Goleman, Daniel. 2003. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2009. *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John, dan Joan DeClaire. 2008. *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, Singgih. D. 1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayati, N. I. 2014. Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01).
- Hurlock, 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press
- John W. Santrock 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Hassan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta
- Mayer, J.D. & Salovey, P. 1997. What Is Emotional Intelligence? dalam Salovey, P. & Sluyter, D. (Eds). *Emotional Development and Emotional Intelligence: Implication for education*. New York: Basic Books.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Monty P. Satiadarma & Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, cet. Ke-1.
- Mussen, Paul Henry., et all. 1989. *Perkembangan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arzan.

- Nabang, O., Prastyawati, T., Aji, S. D., & Soraya, J. 2021. Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Autoritatif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 15(1), 53-60.
- Novianty, A. 2016. Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi pada remaja madya. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Nurafni, N., Murnianti, D., & Khairani, M. 2017. Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) dengan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Banda Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 33-44.
- Nurlaily, T. H., Maslihah, S., & Wulandari, A. 2020. Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kcenderungan Cyberbullying yang Dimediasi oleh Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) pada Remaja di Kota Bandung. *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 51-64.
- Puspita R. 2013. Pengaruh perbedaan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas v sekolah dasar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Safaria, T., & Saputra, N. E. 2009. Manajemen emosi. Jakarta: Bumiaksara
- Salafuddin, S., Santosa, S., Utomo, S., & Utaminingsih, S. 2020. Pola Asuh Orang Tua dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus pada Anak TKW di SDN Pidodo Kecamatan Karangtengah). *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, 2(1), 18-30.
- Santrock, J.W. 2009. Psikologi Pendidikan (edisi tiga, jilid 2). Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, John W. 2012. Life-Span Development:Perkembangan Masa Hidup. Jilid I. Jakarta: Erlangga (Edisike13).
- Siregar, Syofian. 2017. Statistika Terapan. Jakarta: Kencana.
- Stein, Steven J. Dan Howard E. Book, 2003. Ledakan EQ, 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional dalam Meraih Sukses (terj.), Bandung: Kaifa, cet. IV
- Subagyo, Joko. 2011. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto, W. P. 2015. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Kelas V SD Se Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. *Basic Education*, 4(15).
- Sugiyono, 2001. Metode Penelitian, Bandung: CV Alfa Beta.

- Sugiyono.2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta..
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tebba, Sudirman. 2004. Kecerdasan Sufistik, Jembatan Menuju Makrifat. Jakarta : Kencana.
- Wibawa, I. S. 2019. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Dan Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Smk Pgri Sentolo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Yusuf, Syamsu. 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu dan M. Nani Sugandhi. 2011. Perkembangan peserta didik. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- .